ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Prosedur Pengelolaan Risiko Kredit Dalam Program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi. Program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan akses kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui pemberian fasilitas kredit dengan persyaratan yang lebih ringan serta suku bunga yang terjangkau. Sebagai bank pelaksana utama, BTN memiliki peran penting dalam memastikan prosedur kredit berjalan sesuai ketentuan serta meminimalkan risiko kredit. Dalam penulisan laporan ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta dokumentasi berbagai dokumen yang berhubungan dengan proses pencairan dana KPR Subsidi. Berdasarkan hasil penelitian, prosedur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu proses wawancara terhadap calon nasabah, verifikasi kelengkapan dan kebenaran dokumen, analisis kelayakan kredit untuk menilai kemampuan bayar nasabah, penandatanganan akad kredit sebagai bentuk persetujuan resmi, hingga proses pencairan dana dari pihak bank kepada pihak pengembang perumahan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan risiko kredit sangat berperan dalam proses seleksi debitur, analisis risiko, dan pemantauan kredit secara berkala menjaga kualitas pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sekaligus mendukung keberlanjutan program pemerintah dalam penyediaan perumahan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kredit Pemilikan Rumah, Prosedur, Risiko Kredit, Subsidi, BTN